

Implementasi Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Suasana Akademik Di MA Badridduja

Imam Romadhon (1) Kustiana Arisanti (2) Nur Hayati (3)

(1)(2)(3)Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Zainul Hasan Genggong, Jawa Timur

asesio20ir@gmail.com (1) kustiana.arisanti82@gmail.com (2) aathayati3@gmail.com (3)

ABSTRAK

Implementasi budaya organisasi di MA Badridduja bertujuan meningkatkan suasana akademik. Budaya organisasi memengaruhi nilai, norma, dan perilaku dalam institusi. Penelitian ini dipilih karena relevansi, dukungan manajemen, dan potensi perubahan yang diperoleh. Penelitian di MA Badridduja menggunakan metode kualitatif. Dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif, studi literatur, dan analisis kualitatif untuk memahami budaya organisasi. Wawancara dan observasi langsung digunakan untuk data lengkap. Pendekatan holistik ini diharapkan memberikan pemahaman mendalam tentang budaya organisasi dan dampaknya pada suasana akademik.

Kata Kunci: Implementasi, Budaya Organisasi, Suasana Akademik

ABSTRACT

The implementation of organizational culture at MA Badridduja aims to improve the academic atmosphere. Organizational culture influences values, norms, and behavior within institutions. This research was selected because of its relevance, management support, and potential for change. Research at MA Badridduja uses qualitative methods. And the approach used is a descriptive approach, literature study, and qualitative analysis to understand organizational culture. Interviews and direct observation were used for complete data. This holistic approach is expected to provide an in-depth understanding of organizational culture and its impact on the academic atmosphere.

Keywords: Implementation, Organizational Culture, Academic Atmosphere

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kata implementasi sering dikenal dengan makna pelaksanaan. Kata implementasi sering berkaitan dengan suatu kegiatan yang memiliki tujuan yang jelas. Implementasi adalah suatu kegiatan yang harus dilaksanakan sesuai dengan apa yang direncanakan. Sedangkan organisasi sering disebut dengan adanya perkumpulan yang memiliki tujuan. Setiap organisasi memiliki budaya yang berbeda. Budaya yang ada di organisasi harus dipatuhi oleh para anggotanya. Karena budaya yang menjadi pembeda dari setiap organisasi. Budaya organisasi adalah karakter yang menjadi kebiasaan dalam setiap perkumpulan. Dalam hal ini menciptakan dari tiap individu memiliki prinsip berpegang teguh pendirian. Budaya organisasi adalah nilai dasar yang dimiliki oleh seluruh anggota organisasi. Untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif maka para civitas harus melaksanakan kegiatan secara kondusif. Dalam lembaga harus ada budaya yang dilaksanakan secara teratur, maka dari itu lembaga harus membuat perencanaan yang matang dalam jangka waktu panjang. Civitas akademik harus memberikan contoh berperilaku baik kepada para peserta didik untuk mengembangkan budaya dalam lembaga. Suasana akademik yang baik adalah lingkungan dimana antara pegawai dan pimpinan bekerja sama. Implementasi budaya organisasi di MA Badridduja mempengaruhi suasana akademik melalui nilai-nilai seperti kedisiplinan, kerjasama, semangat berorganisasi, kepemimpinan, dan jiwa kewirausahaan. Tantangan dalam implementasi termasuk kurangnya keterlibatan, pertentangan budaya, konsistensi pelaksanaan, kurangnya sumber daya, dan komunikasi serta kepemimpinan yang efektif. Berdasarkan hasil pengamatan pada siswa MA Badridduja, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Implementasi Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Suasana Akademik Di Ma Badridduja”**. Alasan memilih MA Badridduja sebagai objek penelitian tentang implementasi budaya organisasi dalam meningkatkan suasana akademik adalah karena relevansinya dengan konteks penelitian. Terletak dalam lingkungan masyarakat yang mungkin memiliki karakteristik tertentu, MA Badridduja dapat memberikan gambaran yang representatif tentang bagaimana budaya organisasi memengaruhi suasana akademik. Selain itu, institusi ini mungkin memiliki keterbukaan dan keragaman yang memungkinkan untuk melihat bagaimana berbagai aspek dalam lingkungan pendidikan dipengaruhi oleh budaya organisasi dengan keterlibatan semua pihak. Dukungan dari pihak manajemen atau kepemimpinan sekolah juga menjadi faktor penting, karena dapat mempermudah pengumpulan data dan implementasi rekomendasi hasil penelitian. MA Badridduja juga mungkin menghadapi tantangan tertentu dalam meningkatkan suasana akademik, sehingga penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi institusi tersebut. Di sisi lain, potensi perubahan yang bisa diperoleh dari implementasi budaya organisasi yang efektif juga dapat menjadi alasan mengapa memilih MA Badridduja sebagai subjek penelitian. Selain itu, komitmen MA Badridduja terhadap pendidikan berkualitas dan ketersediaan sumber daya yang cukup juga menjadi pertimbangan penting dalam memilih institusi ini sebagai objek penelitian. Dengan demikian, MA Badridduja muncul sebagai pilihan yang tepat untuk menjalankan penelitian ini".

Romadhon I, Arisanti K, Hayati N : Implementasi Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Suasana Akademik Di MA Badridduja

2. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini mengajukan beberapa rumusan masalah, yaitu bagaimana bentuk penelitian yang dilaksanakan mengenai Implementasi Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Suasana Akademik Di MA Badridduja.

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian dari Implementasi Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Suasana Akademik Di MA Badridduja

4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan baru, inspirasi, serta menjadi pedoman relevansinya dalam meningkatkan suasana akademik adalah karena terletak dalam lingkungan masyarakat yang mungkin memiliki karakteristik tertentu, MA Badridduja dapat memberikan gambaran yang representatif tentang bagaimana budaya organisasi memengaruhi suasana akademik.

II. METODE

Metode . Untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif maka para civitas harus melaksanakan kegiatan secara kondusif. Metode yang digunakan dalam lembaga harus ada budaya yang dilaksanakan secara teratur, maka dari itu lembaga harus membuat perencanaan yang matang dalam jangka waktu panjang. Civitas akademik harus memberikan contoh berperilaku baik kepada para peserta didik untuk mengembangkan budaya dalam lembaga. Suasana akademik yang baik adalah lingkungan dimana antara pegawai dan pimpinan bekerja sama. Implementasi budaya organisasi di MA Badridduja mempengaruhi suasana akademik melalui nilai-nilai seperti kedisiplinan, kerjasama, semangat berorganisasi, kepemimpinan, dan jiwa kewirausahaan.

III. HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Budaya organisasi di MA badridduja

Organisasi diambil dari kata organ yang memiliki arti anggota. Ada juga dari beberapa peneliti yang mengartikan kata organisasi sebagai wadah atau perkumpulan. Organisasi adalah suatu wadah dari perkumpulan beberapa orang yang memiliki tujuan yang sama. Organisasi membentuk budaya yang bekerja sama antar individu, membentuk pribadi yang baik membangun kepercayaan, dan berkerja sama antara bawahan dan bagian struktural. Dalam sistem nilai kepercayaan, organisasi memiliki budaya yang menciptakan norma norma perilaku yang berkolektif. Budaya sangat berpengaruh bagi organisasi. Sebagai pemikiran dasar budaya organisasi dapat dikembangkan dengan berbagai pengalaman dan pemecahan masalah internal.

Fungsi budaya dalam organisasi membentuk kebiasaan positif kepada peserta didik. Dalam budaya organisasi terdapat beberapa fungsi yang harus dilaksanakan, yaitu, : Identitas organisasi harus diberikan kepada para anggotanya, Memudahkan dalam berkomitmen, Mensosialisasikan stabilitas sistem, Bekerja sama dengan baik antara atasan dan anggota. Dalam organisasi terdapat seorang pemimpin yang memiliki visi, misi, dan peraturan yang dipaparkan kepada para anggotanya, sehingga dijadikan acuan oleh ognum ognum organisasi. Begitupun dengan lembaga MA Badridduja, telah melibatkan identifikasi nilai-nilai, norma-norma, dan praktik-praktik yang menjadi bagian dari budaya organisasi tersebut. Budaya organisasi sangat berperan penting dalam menjalin hubungan mekanisme kerja, administrasi pendidikan harus tersistem dengan baik, karna ini adalah salah satu nilai tawar kepada para peserta didik. Begitupun dengan budaya organisasi yang sudah ada, harus menjalin koordinasi dengan segenap civitas akademik dengan baik. Karna budaya organisasi sangat berpengaruh terhadap pribadi para peserta didik maupun civitas akademik. Adapun pengaruh budaya organisasi terhadap suasana akademik, yaitu : Nilai nilai kedisiplinan, Nilai nilai kerjasama, Nilai nilai positif dalam berorganisasi, Nilai nilai kepemimpinan, Nilai nilai kewirausahaan.

B. Tantangan Dalam Budaya Organisasi

Dalam membangun budaya organisasi yang baik dibutuhkan perjuangan dan semangat dalam tiap tiap individu, bekerja secara tim, dan melakukan koordinasi dalam segala kegiatan yang mencangkup organisasi tersebut. Berikut terdapat beberapa tantangan dalam budaya organisasi dilembaga, diantaranya :

1. Kurangnya Keterlibatan dan Penerimaan

Mungkin saja tidak semua anggota sekolah secara aktif terlibat dalam proses implementasi budaya organisasi. Beberapa dari mereka mungkin merasa tidak nyaman dengan perubahan tersebut atau tidak sepenuhnya memahami pentingnya budaya organisasi dalam meningkatkan suasana akademik. Oleh karena itu, mendapatkan dukungan dan partisipasi penuh dari semua pihak mungkin menjadi tantangan.

2. Bertentangan dengan Budaya yang Ada

Terkadang, nilai-nilai dan praktik budaya organisasi yang baru dapat bertentangan dengan budaya yang sudah mapan di sekolah. Mengubah budaya yang telah tertanam dalam waktu yang lama bisa menjadi sulit dan membutuhkan usaha yang berkelanjutan serta pendekatan yang sensitif.

3. Konsistensi dalam Pelaksanaan

Menjaga konsistensi dalam menerapkan nilai-nilai budaya organisasi di seluruh lingkungan sekolah dapat menjadi tantangan. Hal ini memerlukan upaya yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa nilai-nilai tersebut tidak hanya diumumkan tetapi juga diamalkan secara konsisten oleh semua anggota sekolah.

4. Kurangnya Sumber Daya

Implementasi budaya organisasi yang efektif seringkali memerlukan alokasi sumber daya yang memadai, termasuk waktu, dana, dan personel. Namun, jika sekolah mengalami keterbatasan sumber daya, seperti keterbatasan waktu atau dana, maka akan sulit untuk melaksanakan inisiatif budaya organisasi dengan baik.

5. Komunikasi dan Kepemimpinan

Komunikasi yang efektif dan kepemimpinan yang kuat sangat penting dalam memastikan bahwa semua anggota sekolah memahami, menerima, dan terlibat dalam implementasi budaya organisasi. Tantangan dapat timbul jika komunikasi tidak cukup jelas atau jika kepemimpinan tidak mampu memberikan arahan yang jelas dan memberikan contoh yang kuat dalam menerapkan nilai-nilai budaya organisasi.

Ketika organisasi tidak dapat memberikan perubahan maka organisasi tersebut akan sangat sulit berkembang. Organisasi sangat bermanfaat bagi peserta didik untuk melakukan adaptasi dengan lingkungan. Begitupun dengan akademik, dengan membuat perubahan yang makin baik, dan menciptakan kerja sama antar civitas lembaga, maka akademik akan lebih tersistem. Dengan adanya hal ini berdampak bagi kegiatan belajar mengajar di lembaga secara efektif dan efisien.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang budaya organisasi di MA Badridduja, dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi memiliki peran yang signifikan dalam membentuk suasana akademik di sekolah tersebut. Nilai-nilai seperti kedisiplinan, kerjasama, semangat berorganisasi, kepemimpinan, dan jiwa kewirausahaan menjadi bagian integral dari budaya organisasi yang diterapkan di MA Badridduja. Implementasi budaya organisasi ini membantu membentuk norma-norma dan praktik-praktik yang mendukung pembelajaran dan pengembangan siswa. Meskipun demikian, penelitian juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi budaya organisasi, seperti kurangnya keterlibatan semua anggota sekolah, pertentangan dengan budaya yang sudah ada, konsistensi dalam pelaksanaan, keterbatasan sumber daya, dan tantangan dalam komunikasi dan kepemimpinan. Dalam keseluruhan, penelitian ini menunjukkan pentingnya memahami dan mengelola budaya organisasi secara efektif untuk meningkatkan suasana akademik dan kinerja sekolah secara keseluruhan. Dengan memahami peran budaya organisasi dan mengatasi tantangan yang ada, MA Badridduja dapat terus meningkatkan lingkungan belajar yang kondusif bagi pengembangan potensi siswa dan prestasi akademik yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Mujib dan Mudzakkir,(2010). *Ilmu pendidikan islam*, Jakarta : Kencana Prenada Mebeliau.

Abu Ahmadi Dkk. Ilmu Pendidkan (Jakarta. PT RINEKA CIPTA, 2015) Ahmad Tafsir. Ilmu pendidikan dalam perspektif islam.(Bandung PT Remaja Rosdakarya1992)

Afifuddin dan Beni Ahmadi Saebani, (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*, CV. Bandung : Pustaka Setia, Cet II.

Arifin Yanuar. (2018). *Pemikiran Pemikiran Emas Para Tokoh Pendidikan Islam dari Klasik Hingga Modern*. Yogyakarta : Ircisode.

Hidayah, N. (2019). Penerapan Nilai Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Mubtadiin*, 5(02), 31-41.

Ishomuddin Hadziq, (2012). *K.H. Hasyim Asya'ari Fitur Ulama & Pejuang Sejati*, Jombang : Pustaka Warisan Islam Tebuireng.

Moleong, L. J. (2017). *Metode penelitian kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 17.

Putri, B. D. D. (2021). *DAFTAR PUSTAKA Abdul Mustaqim. Akhlak Tasawuf*.(yogyakarta. Kaukaba Dipantara 2013)

Rohimah M.Noor, (2010). *K.H. Hasyim Asya'ari Memoderasi NU & Pendidikan Islam*. Jakarta : Grafindo Khasanah ilmu.

Syamsyuddin,(2016). *Sejarah dakwah*, Bandung : Simbosi Rekatama Media.

Binti Maunah. *ilmu pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Teras. 2009) Binasmaini. peran masyarakat memberikan motivasi remaja dalam melaksanakan kegiatan keagamaan didesa talang padang kabupaten kaur.

Widoyoko, J., Triana, D., & Rouf, A. (2019). Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Mojokerto Pada Tahun Pelajaran 2019/2020. *Arsy: Jurnal Studi Islam* , 3 (2), 145-154.

Mubasyaroh, M. (2017). Strategi Dakwah Persuasif dalam Mengubah Perilaku Masyarakat. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 11(2), 311-324.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
06 Juli 2024	15 Juli 2024	20 Juli 2024	Ya